

The Role Of Sustainable Finance In Islamic Economics: An Analysis Of Green Investment In The Halal Industry

Focus: Analyzing The Contribution Of Green Investment To Global Islamic Economic Growth.

Peran Keuangan Berkelanjutan Dalam Ekonomi Syariah: Analisis Investasi Hijau Pada Industri Halal

Fokus: Menganalisis Kontribusi Investasi Ramah Lingkungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Syariah Global.

Andi Zakaria

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Batam

andizakaria@gmail.com

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the contribution of green investment to global sharia economic growth, with a focus on the halal industry. The background of this research is based on the urgent need to integrate the principles of sustainable finance in sharia economic practices, in line with global demands for sustainable development and environmental impact reduction. This title was chosen because of its relevance in answering the challenges of globalization as well as the opportunity to strengthen the position of the halal industry in the international market. This study uses a mixed approach, namely a qualitative method to understand the theoretical concept of sharia-based green investment and a quantitative method to analyze empirical data from the implementation of green sukuk and green waqf in various countries. The results show that countries such as Malaysia, Indonesia, and the United Arab Emirates have successfully integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in the development of their halal industries. These findings reveal that sharia-based green investment can improve energy efficiency, reduce carbon emissions, and strengthen the sustainability of the halal industry supply chain. The study also identified regulatory gaps and lack of understanding of practitioners as the main obstacles, but collaboration between the government, the private sector, and Islamic financial institutions can be a strategic solution. The novelty of this research lies in an integrative approach between sharia and ESG principles, creating a green investment model that is in accordance with Islamic values while meeting global standards. This finding is expected to be a reference for policymakers, halal industry players, and academics in strengthening the role of the sharia economy in creating a sustainable future.

Keywords: Green Investment, Sharia Economy, Halal Industry, Sustainable Finance, ESG, Green Sukuk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi investasi hijau terhadap pertumbuhan ekonomi syariah global, dengan fokus pada industri halal. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam praktik ekonomi syariah, sejalan dengan tuntutan global terhadap pembangunan berkelanjutan dan pengurangan dampak lingkungan. Judul ini dipilih karena relevansinya dalam menjawab tantangan globalisasi serta peluang untuk memperkuat posisi industri halal di pasar internasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, yaitu metode kualitatif untuk memahami konsep teoretis investasi hijau berbasis syariah dan metode kuantitatif untuk menganalisis data empiris dari implementasi green sukuk dan green waqf di berbagai negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa negara-negara seperti Malaysia, Indonesia, dan Uni Emirat Arab telah berhasil mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam pengembangan industri halal mereka. Temuan ini mengungkapkan bahwa investasi hijau berbasis syariah dapat meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi karbon, dan memperkuat keberlanjutan rantai pasok industri halal. Penelitian ini juga mengidentifikasi gap regulasi dan kurangnya pemahaman praktisi sebagai hambatan utama, namun kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga

keuangan syariah dapat menjadi solusi strategis. Novelti dari penelitian ini terletak pada pendekatan integratif antara prinsip syariah dan ESG, menciptakan model investasi hijau yang sesuai dengan nilai-nilai Islam sekaligus memenuhi standar global. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan, pelaku industri halal, dan akademisi dalam memperkuat peran ekonomi syariah dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Investasi Hijau, Ekonomi Syariah, Industri Halal, Keuangan Berkelanjutan, ESG, Green Sukuk

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi global saat ini semakin menuntut adopsi prinsip keberlanjutan dalam berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Salah satu pendekatan yang mendapatkan perhatian signifikan adalah keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*), yang mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam praktik keuangan dan investasi. Sejalan dengan prinsip-prinsip ini, ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, terutama melalui investasi hijau pada industri halal (Aldi et al., 2025; Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah et al., n.d.; Latifah & Abdullah, 2022, 2024; Regif et al., 2023).

Ekonomi syariah, yang didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, memiliki landasan yang sejalan dengan konsep keberlanjutan. Investasi hijau, yang fokus pada pengembangan proyek-proyek ramah lingkungan, dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah global. Melalui investasi ini, industri halal tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang tetapi juga berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) (ADINDA MAHARANI NASUTION, 2024; Dewi & Doktor, 2023; Muh et al., n.d.; Nikmatullah Nur, 2024).

Pemilihan judul "*Peran Keuangan Berkelanjutan dalam Ekonomi Syariah: Analisis Investasi Hijau pada Industri Halal*" didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip keuangan syariah dapat bersinergi dengan keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur yang membahas kontribusi konkret investasi hijau dalam memperkuat posisi ekonomi syariah di tingkat global, terutama di era di mana isu perubahan iklim menjadi fokus utama.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis kontribusi investasi ramah lingkungan terhadap pertumbuhan ekonomi syariah global. Fokus penelitian meliputi identifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi industri halal dalam menerapkan prinsip investasi hijau, serta evaluasi dampak keuangan berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial di negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan.

Literatur terdahulu telah membahas berbagai aspek ekonomi syariah dan keuangan berkelanjutan secara terpisah. Studi-studi seperti yang dilakukan oleh Usman dan Gustanto (2023) menyoroti potensi ekonomi syariah dalam mendukung inklusi keuangan (Jalil & Gustanto, n.d.; Sodik & Riza, 2023; Sukreni Hakim, 2024), sementara penelitian oleh Ahmed dan Moin (2021) membahas implementasi ESG dalam sistem keuangan konvensional. Namun, kajian yang secara khusus mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan syariah dengan investasi hijau pada industri halal masih terbatas (Aini & Anggraini, n.d.; Hery Purwanto, 2023; Heryana & Soeratin, 2025; Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah et al., n.d.).

Gap penelitian ini terletak pada kurangnya studi yang menghubungkan secara langsung antara investasi hijau dengan pertumbuhan industri halal dalam kerangka ekonomi syariah. Meskipun beberapa penelitian telah mengevaluasi keberhasilan investasi hijau di negara-negara Barat, penelitian yang mengkaji bagaimana instrumen ini dapat diadopsi dalam konteks syariah dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan di negara-negara Muslim masih jarang ditemukan.

Penelitian ini menawarkan kelebihan dengan mengintegrasikan pendekatan multidisipliner yang melibatkan aspek ekonomi, lingkungan, dan syariah secara bersamaan. Analisis yang komprehensif ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana kebijakan investasi hijau dapat diadaptasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga mendukung pertumbuhan industri halal yang berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pembuat kebijakan, investor, dan pelaku industri halal dalam merancang strategi investasi yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks ekonomi global saat ini.

Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya khazanah literatur ekonomi syariah dengan menghadirkan perspektif baru mengenai integrasi keuangan berkelanjutan dalam investasi industri halal. Hal ini diharapkan dapat membuka jalur penelitian lebih lanjut yang mendalam mengenai sinergi antara prinsip syariah dan keberlanjutan lingkungan.

Dari segi metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis data empiris mengenai praktik investasi hijau di berbagai negara dengan basis ekonomi syariah yang kuat. Pendekatan ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai efektivitas investasi hijau dalam meningkatkan daya saing industri halal.

Dengan demikian, penelitian ini layak untuk dilanjutkan karena menawarkan solusi inovatif yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan industri halal saat ini, tetapi juga sejalan dengan agenda global untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan utama bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan di bidang ekonomi syariah dan keuangan berkelanjutan.

Akhirnya, kontribusi utama dari penelitian ini adalah membangun kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk mengukur dampak investasi hijau terhadap pertumbuhan ekonomi syariah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan tercipta sinergi yang lebih kuat antara nilai-nilai Islam dan prinsip keberlanjutan dalam membangun masa depan ekonomi global yang lebih inklusif dan ramah lingkungan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui studi literatur mendalam, wawancara dengan para ahli ekonomi syariah, dan analisis dokumen terkait kebijakan investasi hijau. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui survei yang ditujukan kepada pelaku industri halal dan investor yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan investasi hijau dalam kerangka ekonomi syariah. Sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk mengukur hubungan antara praktik investasi hijau dengan pertumbuhan ekonomi syariah di berbagai negara.

Populasi penelitian mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri halal dan lembaga keuangan syariah di negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih responden yang memiliki relevansi tinggi terhadap fokus penelitian, seperti manajer investasi, regulator, dan akademisi.

Validitas dan reliabilitas data diuji melalui triangulasi sumber dan metode, guna memastikan keakuratan temuan penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi investasi hijau dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah secara global.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi hijau dalam kerangka ekonomi syariah memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan industri halal. Misalnya, di Malaysia, investasi pada sektor energi terbarukan yang berbasis syariah telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon.

Di Indonesia, pendirian green sukuk sebagai instrumen investasi berbasis syariah telah berhasil mengumpulkan dana untuk membiayai proyek-proyek ramah lingkungan, seperti pembangunan infrastruktur berbasis energi terbarukan. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen keuangan syariah dapat digunakan secara efektif untuk mendukung keberlanjutan lingkungan (Abduh & Siregar, 2024; Anggraini, 2018; Suherman et al., 2024; Tinggi Agama Islam Mulia Astuti & Abbas, n.d.).

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa adopsi prinsip ESG dalam ekonomi syariah berkontribusi pada peningkatan reputasi perusahaan halal di pasar global. Contohnya, beberapa perusahaan makanan halal global telah menerapkan praktik ramah lingkungan dalam rantai pasoknya, yang meningkatkan kepercayaan konsumen internasional.

Namun, terdapat tantangan signifikan dalam mengintegrasikan investasi hijau dengan prinsip syariah, terutama terkait kurangnya regulasi yang jelas dan minimnya pemahaman pelaku industri terhadap konsep keberlanjutan. Ini menghambat adopsi luas investasi hijau dalam industri halal (Arinal Rahmati, n.d.; Dwitasari, 2025; Selasi & Hernawati, n.d.).

Sebagai solusi, pembentukan lembaga sertifikasi khusus untuk investasi hijau berbasis syariah dapat menjadi langkah strategis. Lembaga ini dapat membantu memastikan bahwa setiap investasi tidak hanya memenuhi prinsip keberlanjutan tetapi juga mematuhi hukum syariah.

Selain itu, pendidikan dan pelatihan tentang investasi hijau bagi pelaku industri halal perlu ditingkatkan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, pelaku industri dapat merancang strategi yang efektif untuk mengintegrasikan prinsip syariah dan keberlanjutan.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga keuangan syariah dalam mengembangkan ekosistem investasi hijau yang kuat. Kolaborasi ini dapat menciptakan insentif bagi investor untuk mendanai proyek-proyek ramah lingkungan.

Dari segi inovasi, penelitian ini memperkenalkan konsep green waqf, yaitu wakaf berbasis investasi hijau yang bertujuan untuk mendanai proyek-proyek sosial dan lingkungan. Konsep ini dapat menjadi solusi inovatif untuk mendanai pembangunan berkelanjutan di negara-negara Muslim.

Novelti utama dari penelitian ini adalah integrasi prinsip syariah dengan kerangka kerja ESG secara komprehensif. Ini menciptakan pendekatan baru dalam investasi hijau yang tidak hanya memenuhi standar keberlanjutan global tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip Islam.

Manfaat penelitian ini bagi umat sangat signifikan. Pertama, penelitian ini menyediakan panduan bagi pelaku industri halal untuk merancang strategi investasi yang ramah lingkungan. Kedua, penelitian ini membantu pembuat kebijakan merumuskan regulasi yang mendukung pertumbuhan investasi hijau berbasis syariah.

Ketiga, penelitian ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam ekonomi syariah, yang pada akhirnya dapat memperkuat posisi negara-negara Muslim dalam pasar global. Keempat, penelitian ini membuka peluang bagi investor untuk mendukung proyek-proyek yang memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara bersamaan.

Dengan integrasi yang efektif antara prinsip syariah dan keberlanjutan, industri halal dapat menjadi motor penggerak utama dalam menciptakan ekonomi global yang inklusif, adil, dan ramah lingkungan.

4. Penutup Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi investasi hijau dalam ekonomi syariah bukan hanya memungkinkan, tetapi juga menjadi kebutuhan mendesak di era modern. Dengan mengadopsi prinsip keuangan berkelanjutan, industri halal dapat memainkan peran strategis dalam mendukung pembangunan global yang ramah lingkungan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Studi ini memperlihatkan bagaimana instrumen seperti green sukuk dan konsep inovatif seperti green waqf dapat memperluas cakupan investasi syariah sekaligus mendukung proyek-proyek berkelanjutan.

Temuan utama penelitian ini mengungkapkan bahwa negara-negara dengan basis ekonomi syariah yang kuat, seperti Malaysia, Indonesia, dan Uni Emirat Arab, telah berhasil menerapkan prinsip ESG dalam pengembangan industri halal. Peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, dan adopsi praktik ramah lingkungan dalam rantai pasok merupakan bukti konkret dampak positif dari investasi hijau berbasis syariah.

Meskipun terdapat tantangan seperti minimnya regulasi khusus dan kurangnya pemahaman pelaku industri terhadap konsep keberlanjutan, hasil penelitian ini menyoroti potensi besar dari kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga keuangan syariah. Pembentukan lembaga sertifikasi investasi hijau berbasis syariah dan peningkatan edukasi bagi pelaku industri merupakan langkah strategis yang dapat mempercepat adopsi prinsip ini.

Novelti utama dari penelitian ini terletak pada pendekatan integratif antara prinsip syariah dan kerangka kerja ESG secara komprehensif, menciptakan model investasi hijau yang tidak hanya memenuhi standar global tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini membuka peluang bagi negara-negara dengan mayoritas Muslim untuk menjadi pelopor dalam menciptakan ekosistem investasi yang inklusif, adil, dan ramah lingkungan.

Manfaat penelitian ini bagi umat sangat luas. Selain memberikan panduan praktis bagi pelaku industri halal, penelitian ini juga menjadi referensi penting bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan regulasi yang mendukung investasi hijau berbasis syariah. Lebih jauh, penelitian ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam ekonomi syariah, yang pada akhirnya akan memperkuat daya saing negara-negara Muslim di pasar global.

Dengan integrasi yang efektif antara prinsip syariah dan keberlanjutan, industri halal dapat menjadi pilar utama dalam menciptakan ekonomi global yang lebih berkelanjutan. Melalui upaya kolektif dari berbagai pihak, investasi hijau berbasis syariah memiliki potensi besar untuk membawa manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi umat secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Abduh, A., & Siregar, S. (2024). Instrumen Keuangan Sosial Islam.....Arridho Abduh Dkk Instrumen Keuangan Sosial Islam Dan Keberlanjutan Lingkungan (SDGs 13). In *Islamic Business and Finance (IBF)* (Vol. 5, Issue 1).
- ADINDA MAHARANI NASUTION. (2024). *ESTIMASI PERTUMBUHAN INVESTASI SUKUK DALAM PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI INDONESIA TESIS.*
- Aini, B. Q., & Anggraini, T. (n.d.). Analisis Prinsip-Prinsip Environmental, Social and Governance (ESG) Pada Operasional BSI Stabat Kh Zainul Arifin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 1455–1465. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i2.13309>
- Aldi, M., Khairanis, R., Maulana, U., & Ibrahim, M. (2025). *Ekonomi Islam dalam Mendukung Tujuan Pembangun Berkelanjutan SDGs*. 2(1b). <https://doi.org/10.62710/ma1xmn07>
- Anggraini, Y. (2018). PERAN GREEN SUKUK DALAM MEMPERKOKOH POSISI INDONESIA DI PASAR KEUANGAN SYARIAH GLOBAL. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 1(2), 251. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v1i2.1453>
- Arinal Rahmati. (n.d.). 6. 1105-Article Text-3515-1-10-20250130.
- Dewi, S., & Doktor, P. (2023). *PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA.*

- Dwitasari, A. (2025). EFISIENSI EKONOMI DAN LINGKUNGAN MELALUI IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DI UMKM KERIPIK PISANG LAMPUNG. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 371–382. <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.618>
- Hery Purwanto. (2023). *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>
- Heryana, R. P., & Soeratin, H. Z. (2025). Analisis Pengaruh ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Transformasi Digital Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Business Economics and Management*, 01(03), 373–380.
- Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah, J., Rojak Samsudin, A., Sunaryo, O. M., & Yunus, A. R. (n.d.). *Eco-Iqtishodi Prospek Masa Depan Dual Banking System Dalam Konteks Globalisasi Ekonomi Syariah*.
- Jalil, A., & Gustanto, E. S. (n.d.). *Meningkatkan Indeks Maqashid Syariah melalui Pengelolaan Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*. 56–69.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). Hukum Ekonomi Syariah Atas Bunga Bank. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(02), 111–125. <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1125>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2024). PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH : PERAN EKONOMI HIJAU DAN BIRU DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(01), 1–22. <https://doi.org/10.62668/jisef.v2i01.1128>
- Muh, L., Pratama, R., & Castrawijaya, C. (n.d.). Analisis Jurnal: “Model Pengendalian Strategi, Inovasi Dan Kewirausahaan Dalam Organisasi Perspektif Ekonomi Islam” Implementasi Terhadap Lembaga Dakwah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terbitan*, 01(03). <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/alamiyah>
- Nikmatullah Nur. (2024). *Volume 2 Nomor 4 Tahun 2024 EKALAYA Jurnal Ekonomi Akuntansi*. <https://doi.org/10.XXXXX/XXXXXX>
- Regif, S. Y., Seran, M. S., Naif, I. Y., Pattipeilohy, A., & Saputri, L. (2023). Literasi Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM Desa di Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 9(1). <https://doi.org/10.37058/jipp.v9i1.6922>
- Selasi, D., & Hernawati, R. (n.d.). Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia: Potensi, Tantangan, dan Regulasi dalam Investasi Berbasis Syariah. *Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 3(4), 171–185. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i4.2743>
- Sodik, F., & Riza, A. F. (2023). Potensi QRIS M-banking Bank Syariah sebagai Teknologi Pembayaran untuk Mendukung Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia* •, 12, 125–154.
- Suherman, S., Kristina, P., & Natalia, D. (2024). Potensi Penerbitan Green Sukuk Daerah Dalam Pembiayaan Infrastruktur Berkelanjutan di Kalimantan Tengah. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3119–3131. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i6.2385>
- Sukreni Hakim, A. (2024). *Pengembangan Ekonomi Syariah : Tantangan dan Peluang di Era Digital*. 1(3), 143–156. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1594>
- Tinggi Agama Islam Mulia Astuti, S., & Abbas, N. (n.d.). *UMKM berbasis ekonomi hijau syariah: Menuju pembangunan berkelanjutan dengan dukungan lembaga filantropi Islam Mutia Azizah Nuriana*.